

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah ialah badan daerah yang memiliki peran penting dan fungsi strategis dibidang keuangan serta berbagai aset daerah (BPKAD Madiun, 2022). BPKAD yang memiliki fungsi terkait dengan sektor keuangan daerah membutuhkan pegawai sebagai penggerak untuk melancarkan kegiatan operasional organisasi. Keberhasilan sebuah organisasi dapat dilihat melalui hasil kinerja para pegawainya. Kinerja pegawai merujuk pada hasil kerja sebagaimana hal ini hendak dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya selama periode waktu tertentu. Penilaian terhadap kinerja didasarkan pada kecakapan, pengetahuan, dan komitmen yang ditunjukkan oleh pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan padanya berikut dengan tanggungjawabnya (Viviyani dan Wijaya, 2020).

Performa kinerja seorang pegawai bisa diukur melalui hasil pencapaiannya dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kehandalan yang dibutuhkan (Dewi dan Wati, 2021). Pemeliharaan sumber daya yang mempunyai keterampilan dan kehandalan sangat diperlukan karena kesuksesan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja para pegawainya (Ningsih dan Natalia, 2020). Kinerja pegawai dapat dipengaruhi sejumlah faktor seperti penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja (Sapitri dan Wiratmaja, 2019).

Penggunaan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan penting bagi suatu organisasi, karena mampu memberikan bantuan kepada organisasi dan individu secara keseluruhan (Andika dan Sumadi, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dengan sesuai akan sangat bermanfaat pada kesuksesan individu pegawai. Penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat dalam hal mempercepat pemrosesan data, sehingga akan membantu dalam pengolahan data

dan penyajian laporan keuangan dengan presisi secara waktu (Shintia dan Riduwan, 2021). Penggunaan teknologi informasi memungkinkan transaksi dilakukan secara terbuka dan memudahkan penyediaan layanan kepada masyarakat (Andika dan Sumadi, 2021).

Kinerja pegawai memegang peran krusial dalam sistem informasi sebuah organisasi. Kualitas dan keefektifan sistem informasi sangat penting untuk mendukung kemajuan suatu organisasi (Sapitri dan Wiratmaja, 2019). Sistem informasi akuntansi adalah sistem komputer yang digunakan untuk mengumpulkan data keuangan mentah dan mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat (Gunawan dan Hermawan, 2020). Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan langkah-langkah yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data akuntansi dan informasi lainnya guna mendapatkan wawasan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Seluruh rangkaian proses dalam sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual, komputerisasi, atau dengan menggabungkan keduanya (Alexsdipa dan Putra, 2022).

Penggunaan teknologi informasi akuntansi oleh sebuah organisasi dapat memberikan nilai tambah dengan menyediakan informasi keuangan yang mendukung proses dalam merencanakan, mengambil suatu keputusan, dan juga dalam hal pengendalian, sehingga berdampak meningkatnya kinerja pegawai (Swahyuni dan Adnantara, 2020). Peningkatan kinerja pegawai yang konsisten akan menciptakan performa yang lebih baik, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan. Hal ini akan mendukung keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi, yang kemudian akan digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan perencanaan strategi dan kebijakan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Motivasi merupakan suatu dorongan dari diri sendiri maupun individu lain yang berisi rangkaian serta nilai-nilai yang memiliki pengaruh untuk seseorang mendapatkan pencapaian tujuan yang diinginkannya (Ningsih dan Natalia, 2020). Motivasi kerja merupakan salah satu hal yang mendorong pegawai bekerja dengan

baik tanpa adanya paksaan, namun sebaliknya jika pegawai memiliki motivasi yang rendah, maka akan berdampak dan sangat menghambat pada kinerjanya walaupun pegawai tersebut memiliki potensi pekerjaan yang tinggi (Ningsih dan Natalia, 2020). Motivasi kerja adalah pemicu guna melahirkan atau memunculkan rasa kebersemangatan dalam kerja yang ada di diri individu sehingga dengan demikian senantiasa bekerja secara efektif dan terintegritas untuk mencapai tujuan organisasi (Gunawan dan Hermawan, 2020). Motivasi diberikan agar pegawai bekerja dengan giat, sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja (Dewi dan Wati, 2021).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sapitri dan Wiratmaja (2019) yang berjudul “pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerja pada kinerja individu”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah tahun penelitian, metode pengambilan sampel, dan objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan tahun penelitian 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun penelitian 2023. Penelitian terdahulu menggunakan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel total/sensus. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian BPKAD Kabupaten Tabanan, sedangkan penelitian ini menggunakan pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun.

Kemudian berdasarkan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya kinerja pegawai dapat dipengaruhi sejumlah faktor seperti penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja. Namun, beberapa peneliti juga memberikan pernyataan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Ketidakkonsistennya hasil dari penelitian sebelumnya tersebut, maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna membuktikan apakah variabel-variabel diatas memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti memiliki minat dan ketertarikan dalam melangsungkan riset dengan berjudulkan **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor**

## **Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun?
2. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun.
3. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota dan Kabupaten Madiun.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi mengenai konsep dan pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk organisasi mengenai penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi, dan motivasi kerja yang dimiliki apakah berpengaruh terhadap kinerja individu.
  - b. Dapat dipakai menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang ada didalam organisasi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori-teori yang relevan mengenai pengertian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan, dan analisis data.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, data dan deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

#### **BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.